



**RENCANA PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG  
(RPJP) UNIVERSITAS MATARAM  
2011 - 2025**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MATARAM  
2011**



## KATA PENGANTAR

Berdasarkan “Deklarasi Senggigi 2011” Sivitas Akademika Universitas Mataram (Unram) menyepakati visi baru, yaitu; “Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Berbasis Riset dan Berdaya Saing Internasional Pada Tahun 2025”. Untuk mencapai Visi tersebut, selain harus segera menetapkan misi, perlu disusun “Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP)” secara sistematis, cermat dan teliti. RPJP yang memuat rencana pengembangan Unram dalam 25 (dua puluh lima) tahun (2011 – 2025) ini, diharapkan menjadi pedoman penyusunan “Rencana Strategis (RENSTRA) yang merupakan “Rencana Pengembangan Lima Tahun”, dan Rencana Operasional (RENOP) berisikan “Program Kegiatan Selama Satu Tahun”.

Dalam RPJP menuju “Visi Unram 2025”, rencana pengembangan Universitas Mataram terbagi dalam tiga periode perencanaan pengembangan. Periode I (2011 – 2015), merupakan periode “Standarisasi Nasional Tri Dharma Pendidikan Tinggi” dalam rangka penguatan daya saing Universitas Mataram ditingkatnasional. Periode II (2016 – 2020), merupakan periode “Standarisasi Regional Tri Dharma Pendidikan Tinggi” dalam rangka penguatan daya saing Universitas Mataram di tingkatRegional. Periode III (2021 – 2025), merupakan periode “Internasionalisasi Unram” dalam rangka memperkuat daya saing Universitas Mataram di tingkat internasional.

Untuk memaksimalkan pencapaian target dan sasaran, maka dalam setiap periode perencanaan pengembangan kekuatan dan kelemahan akan diurai secara cermat dan teliti, sehingga setiap kelemahan dapat ditransformasi menjadi suatu kekuatan, dan setiap tantangan yang timbul dapat ditransformasikan menjadi suatu peluang untuk mencapai target yang telah dicanangkan.

Mataram, Desember 2011  
Rektor,

Prof. Ir. Sunarpi, Ph.D.  
NIP. 196208041986091001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I    Pendahuluan .....	1
BAB II    Sejarah Singkat Perkembangan Unram 1962 – 2012.....	4
BAB III    Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran .....	9
BAB IV    Evaluasi Diri Universitas Mataram.....	12
BAB V    Rencana Pengembangan 2011 – 2015 .....	16
BAB VI    Rencana Pengembangan 2016 – 2020 .....	24
BAB VII    Rencana Pengembangan 2021 – 2025 .....	26

## BAB I PENDAHULUAN

Salah satu tujuan berdirinya Negara Republik Indonesia menurut pembukaan UUD 45 adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sejalan dengan tujuan bernegara tersebut, dalam batang tubuh UUD 45 juga mengamanatkan kepada pemerintah untuk menjalankan suatu sistem pendidikan nasional dalam rangka untuk menghasilkan manusia Indonesia yang cerdas, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak yang mulia. Selain itu, sistem pendidikan nasional yang dibangun tersebut, harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, berlangsungnya pendidikan bermutu yang efisien dan efektif, dalam rangka untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang mampu menghadapi tantangan lokal, nasional dan global.

Dalam rangka untuk mengimplementasikan amanat UUD 45, maka telah disyahkan UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang "Sistem Pendidikan Nasional". Dalam UU tersebut, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah menetapkan "Strategi Jangka Panjang Pengembangan Pendidikan Tinggi (HELTS) 2003-2010.

Dalam "HELTS 2003 – 2010", pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia bertumpu pada tiga pilar utama, yaitu 1). kontribusi perguruan tinggi pada peningkatan daya saing bangsa (*nationcompetitiveness*), 2). Pemberian otonomi dan desentralisasi wewenang dan tanggung jawab kepada perguruan tinggi (*autonomy*), 3). penciptaan kesehatan organisasi internal perguruan tinggi (*organizationalhealth*). Ketiga kebijakan dasar (*basicpolicy*) tersebut, secara keseluruhan mengarah pada strategi pengembangan perguruan tinggi yang lebih mandiri, mampu menghasilkan produk-produk (*outputsandoutcomes*) yang secara nyata dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kecerdasan, kemandirian dan daya saing bangsa.

Selain HELTS 2003–2010, Kementerian Pendidikan Nasional juga menetapkan Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang (RPPNJP) 2005 – 2025, yang tertuang dalam Permendiknas No. 32 Tahun 2005. Di dalam RPPNJP ini pembangunan pendidikan dibagi dalam empat tema pembangunan, yaitu

- 1). tema pembangunan I (2005 – 2009), peningkatan kapasitas dan modernisasi,
- 2). tema pembangunan II (2010 – 2015), penguatan layanan,
- 3). tema pembangunan III (2015-2020), daya saing regional, dan
- 4). tema pembangunan IV (2021-2025), daya saing internasional.

Sebagaimana halnya Perguruan Tinggi lain di Indonesia, Universitas Mataram (Unram) telah menjabarkan ketiga kebijakan dasar HELTS dalam Rencana Strategis (Renstra) Unram 2005 – 2014, yang menitik beratkan pada "Strategi Pengembangan Tri Dharma Pendidikan Tinggi", dengan memprioritaskan dukungan kerjasama, baik dalam maupun luar negeri. Dalam perkembangannya, dengan mempertimbangkan daya dukung internal dan eksternal, persoalan yang dihadapi saat ini, dan tantangan globalisasi, serta Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang (RPPNJP) 2005 – 2025, maka Unram mereorientasi rencana pengembangan jangka panjangnya menjadi Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) 2011 – 2025, yaitu menuju Visi Baru Unram yang disepakati melalui "Deklarasi Senggigi" pada akhir tahun 2011.

Sesuai dengan "Deklarasi Senggigi" tersebut, Visi Universitas Mataram adalah "Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Berbasis Riset Yang Berdaya Saing Internasional Pada Tahun 2025", selanjutnya disebut Visi Unram 2025. Selain mengintegrasikan pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi sebagai satu kesatuan yang utuh, baik pada level individu sivitas akademika, maupun level institusional, juga menitik beratkan peran sentral penelitian (riset) dalam menunjang terlaksananya proses pendidikan dan pengabdian pada masyarakat yang berkualitas, baik pada level nasional, regional, dan internasional. Visi Universitas Mataram 2025 yang telah menjadi kemauan bersama (*political will*) sivitas akademika Unram, sudah seyogyanya berada di dalam hati dan jiwa setiap insan akademik Universitas Mataram. Dengan demikian, setiap insan akademik dalam melaksanakan kewajiban tridharmanya sudah selayaknya mengarah ke pencapaian Visi Unram 2025 tersebut.

Untuk menjamin terwujudnya Visi Unram 2025, maka misi, tujuan dan sasaran harus segera dirumuskan dalam suatu kerangka “Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP)” 2011 – 2025. RPJP ini harus disusun secara sistematis, cermat dan teliti, sehingga dapat diyakini akan mampu mengantarkan Unram menuju Visi Unram2025. RPJP yang memuat rencana pengembangan Unram dalam 25 (dua puluh lima) tahun (2011 – 2025) ini, diharapkan menjadi pedoman penyusunan “Rencana Strategis (RENSTRA) yang merupakan “Rencana Pengembangan Lima Tahun”, dan Rencana Operasional (RENOP) yang berisikan “Program Kegiatan Selama Satu Tahun”.

Dalam “RPJP Unram 2011 – 2025”, rencana pengembangan Universitas Mataram dibagi dalam tiga periode rencana pengembangan, yaitu

- 1) Periode I (2011 – 2015), merupakan periode “Standarisasi Nasional Tri Dharma Pendidikan Tinggi” dalam rangka penguatan daya saing Universitas Mataram di tingkat nasional,
- 2) Periode II (2016 – 2020), merupakan periode “Standarisasi Asia Tri Dharma Pendidikan Tinggi” dalam rangka penguatan daya saing Universitas Mataram di tingkat regional (Asia), dan
- 3) Periode III (2021 – 2025), merupakan periode “Internasionalisasi Universitas Mataram” dalam rangka penguatan daya saing Universitas Mataram di tingkat internasional.

Untuk memaksimalkan pencapaian target Visi Unram 2025, maka dalam setiap periode perencanaan pengembangan, setiap kekuatan dan kelemahan diurai secara cermat dan teliti, sehingga setiap kelemahan yang ada dapat ditransformasi menjadi suatu kekuatan, dan setiap tantangan yang timbul dapat ditransformasikan menjadi suatu peluang untuk mencapai target yang telah dicanangkan. Karena itu, dalam setiap periode perencanaan pengembangan, diawali dengan penetapan rumusan target yang ingin dicapai secara jelas dan tegas, yang dilanjutkan dengan diskripsi secara jelas dan jujur kondisi objek saat direncanakan. Berdasarkan analisis dua kondisi tersebut, maka akan ditemukan kesenjangan antara kondisi ideal obyek yang ingin dicapai dengan kondisi obyek saat direncanakan. Berdasarkan kesenjangan tersebut, maka muncullah suatu rencana strategis pengembangan yang disusun secara sistematis dan akurat, sehingga perencanaan yang dibuat memberikan keyakinan untuk dapat mengantarkan Unram mencapai kondisi ideal sesuai dengan Visi Universitas Mataram 2025.

## BAB II

### SEJARAH SINGKAT PERKEMBANGAN UNRAM 1962 - 2012

#### A. SEJARAH SINGKAT

Universitas Mataram (Unram) merupakan perguruan tinggi yang diselenggarakan di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, berkedudukan di Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Proses berdirinya Unram diawali dengan pembentukan Panitia Persiapan Pendirian Universitas Negeri di Mataram berdasarkan Surat Keputusan Menteri PTIP nomor 89/62 tanggal 26 Juni 1962. Panitia ini diketuai oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I NTB, yaitu R. Ar. Moh. Ruslan Tjakraningrat. Panitia persiapan ini kemudian membentuk Badan Persiapan, yang terdiri atas dua bagian, yaitu Bagian Inti (Gubernur, Danrem, Kepala Polisi, dan Kepala Cabang Kejati) dan Bagian Penyelenggara (Seksi Pelajaran diketuai oleh Drs. Soeroso, MA dan Seksi Material diketuai oleh SadiliSastrawidjaja, SH). Badan Persiapan ini menghasilkan dua usulan pokok, yaitu :

- a. Pendirian Fakultas Ekonomi, Fakultas Peternakan, dan Fakultas yang menghasilkan ahli agronomi
- b. Alternatif nama Universitas: SANGKAREANG atau MATARAM.

Berdasarkan usulan Badan Persiapan yang diteruskan oleh Panitia Persiapan, ditetapkan berdirinya Universitas Negeri yang berkedudukan di Mataram, dengan Surat Keputusan Menteri PTIP Nomor 139/62 tanggal 3 Nopember 1962. Sampai satu tahun setelah penerbitan SK tersebut, tidak ada kegiatan yang menandai berfungsinya universitas, sehingga atas permintaan Gubernur, pada tanggal 17 Nopember 1963 Yayasan Pendidikan Sangkareang membuka Fakultas Ekonomi yang diharapkan kelak akan menjadi salah satu fakultas di Universitas Negeri di Mataram.

Badan Persiapan Pendirian Universitas Mataram dibubarkan tanggal 7 Desember 1963 karena tugasnya dinyatakan telah selesai. Pada tanggal 18 Desember 1963 Universitas Mataram resmi berdiri dengan Surat Keputusan Presiden RI No. 257/1963, yang dinyatakan berlaku terhitung mulai tanggal 1 Oktober 1962. Pada tanggal 19 Desember 1963 Yayasan Pendidikan Sangkareang menyerahkan Fakultas Ekonomi yang telah didirikan bersama 41 orang mahasiswanya kepada Gubernur untuk selanjutnya diresmikan oleh Menteri PTIP menjadi Fakultas Pertama Universitas Mataram. Pada saat inilah secara resmi Universitas Negeri di



Mataram mengawali kegiatannya. Atas dasar inilah pada masa-masa awal Universitas Mataram memperingati Dies Natalis pada tanggal 19 Desember. Namun demikian, setelah serangkaian proses pendirian tersebut dicermati ulang ditetapkan kemudian bahwa Dies Natalis jatuh pada tanggal 1 Oktober dan setiap tahun dirayakan pada tanggal 2 Oktober, mengingat tanggal 1 Oktober bertepatan dengan "Hari Kesaktian Pancasila".

Pada tahun 1967, Universitas Mataram mendirikan tiga fakultas sekaligus, yaitu Fakultas Pertanian (1967), Fakultas Peternakan (1967) dan Fakultas Hukum (1967). Pada saat itu Universitas Mataram masih berstatus *Presidiumschoep*. Berdasarkan keputusan Rapat Senat Universitas Mataram tanggal 8 Maret 1968, *presidiumschoep* Universitas diubah menjadi *rectorschoep*. Keputusan Senat ini diperkuat dengan keluarnya Surat Keputusan Direktur Jenderal Perguruan Tinggi nomor 156/KT/II/SP/68 yang menetapkan terhitung mulai tanggal 1 Maret 1968 *presidiumschoep* Universitas Mataram menjadi *rectorschoep* Universitas Mataram dengan susunan pimpinan sebagai berikut,

Rektor	: Kolonel M. Jusuf Abubakar
Pembantu Rektor I	: Drh. H.M. Anwar Abidin
Pembantu Rektor II	: Drs. Abdul Karim Sahidu
Pembantu Rektor III	: Drs. Abdul Munir
Pembantu Rektor Khusus	: Ir. M. Qazuini

Jabatan Rektor tersebut dikukuhkan pada tahun 1971 berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 36/M tahun 1971 tertanggal 22 Maret 1971, terhitung mulai tanggal 1 Maret 1968.

## B. TAHAPAN PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MATARAM

Selama kurun waktu 1962 – 2013, Unram telah mengalami berbagai tahap pengembangan. Secara garis besar, pengembangan Unram dikelompokkan menjadi 4 (empat) tahapan pengembangan, yaitu

- Tahap I : Pengembangan Unram periode tahun 1962 – 1984
- Tahap II : Pengembangan Unram periode tahun 1985– 1997
- Tahap III : Pengembangan Unram periode tahun 1998 – 2009
- Tahap III : Pengembangan Unram periode tahun 2010 – 2025

### **1. Tahap I (1962 – 1984)**

Tahap ini merupakan tahap rintisan. Periode sulit dan berat ini dilalui oleh tiga Mantan Rektor yang berasal dari Angkatan Darat. Ketiga mantan Rektor yang sudah almarhum ini, masing-masing Kolonel (Purnawirawan) M. Yusuf Abubakar, Kolonel (Purnawirawan) Gatot Suherman, dan Brigjen (Purnawirawan) Soebianto. Selama tahap ini, Unram telah tumbuh dari 3 (fakultas) menjadi 5 (lima) fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, Fakultas Peternakan, dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

### **2. Tahap II (1985 – 1997)**

Tahap ini merupakan tahap pembangunan fisik dan penyiapan sumberdaya manusia (SDM). Setelah melalui masa rintisan yang sulit, selama periode kepemimpinan Prof. Ir. M. Qazuini, M.Sc (1984 – 1993) dan Prof. Dr. Ir. Sri Widodo, M.Sc. (1993 – 1997), Unram mengalami perkembangan pembangunan fisik dan pengembangan SDM yang demikian pesat. Sebagian besar bangunan fisik Unram yang ada di kampus baru ini, seluas 48 hektar dan terletak di antara Jl. Pemuda dan Jl. Majapahit, dibangun selama kepemimpinan kedua mantan Rektor tersebut. Selain itu, selama periode tersebut juga telah terjadi pengembangan SDM yang demikian pesatnya, yang ditandai dengan banyaknya staf pengajar Unram yang belajar dan lulus dari berbagai Perguruan Tinggi di luar negeri, khususnya Australia. Hal ini terjadi atas kebijakan berani mantan Rektor pada saat itu untuk mewajibkan dosen yang belum berpangkat IIIc belajar di luar negeri, disamping karena dukungan keberadaan Proyek IAEUP untuk kampus Indonesia Timur yang meliputi Udayana (Bali), Unram (Mataram), Undana (Kupang), Untad (Palu), dan Unhalu (Kendari). Akhirnya selama tahapan pengembangan ini, Unram telah tumbuh dari lima fakultas menjadi enam fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, Fakultas Peternakan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan Fakultas Teknik, dengan semua jenjang pendidikan yang dijalankan merupakan jenjang pendidikan diploma III/DIII dan strata I/S1.

### **3. Tahap III (1998 – 2009)**

Tahap ini merupakan tahapan penguatan SDM dan pengembangan institusi. Setelah periode pengembangan fisik dan SDM dilalui, maka Rektor berikutnya Prof Dr. dr. Mulyanto (1997 – 2001) dan Prof. Ir. Mansur Ma'shum, Ph.D. (2001 – 2009) melakukan penguatan SDM dengan mendorong penambahan jumlah "Guru Besar" (GB), pengembangan sarana laboratorium, pengembangan program pascasarjana,

dan pengembangan institusi dengan membuka Program Studi dan mendirikan Fakultas baru. Selama periode tersebut, telah berdiri sebuah laboratorium yang cukup megah yang merupakan kebanggaan Unram, yaitu laboratorium Immunobiologi dan dimulainya pembangunan fisik Rumah Sakit Pendidikan (RSP) sejak tahun 2009 untuk mendukung keberadaan Fakultas Kedokteran (FK) di Unram. Selain itu, selama periode tersebut telah terjadi penambahan jumlah GB secara signifikan, pembukaan Program Pascasarjana, dan pendirian dua fakultas baru, yaitu Fakultas Kedokteran, dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Dengan demikian, Unram telah tumbuh dan berkembang menjadi 8 Fakultas dan Program Pascasarjana selama periode tersebut, yaitu Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, Fakultas Peternakan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, dan Program Pascasarjana, dengan jumlah Program Studi Diploma III, S1 Regular, S1 nonregular, dan Program Magister.

#### **4. Tahap IV (2011 – 2025)**

Tahap ini merupakan tahap penguatan daya saing nasional, regional dan internasional pendidikan tinggi. Selama periode tahun 1962 – 2010, Unram telah melewati masa rintisan, pengembangan fisik dan SDM, penguatan SDM dan pengembangan institusi, maka dalam periode berikutnya, yaitu periode tahun 2011 – 2025, yang diawali periode kepemimpinan Prof. Ir. Sunarpi, Ph.D, Unram melakukan “Reorientasi Fokus Pengembangan” kearah penguatan daya saing Unram ditingkat nasional, regional dan internasional. Reorientasi fokus pengembangan ini ditandai dengan lahirnya “Deklarasi Senggigi” Desember tahun 2011.

Salah satu poin dalam “Deklarasi Senggigi” adalah reorientasi Visi Unram, yaitu “Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Berbasis Riset dan Berdaya Saing Internasional Pada Tahun 2025”. Visi Unram ini selanjutnya disebut Visi Unram 2025. Untuk menjamin tercapainya Visi baru Unram ini, maka misi, tujuan dan sasaran dirumuskan dalam suatu kerangka, yaitu Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Universitas Mataram 2011 – 2025. RPJP memuat rencana pengembangan Unram dalam 15 (lima belas) tahun (2011 – 2025), oleh karena itu menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) yang merupakan rencana pengembangan lima tahun, dan Rencana Operasional (RENOP) yang berisikan program kegiatan selama satu tahun.

Dalam RPJP Unram 2011 – 2025, rencana pengembangan Universitas Mataram dibagi dalam tiga periode rencana pengembangan. Periode I (2011 – 2015), merupakan periode “Standarisasi Nasional Tri Dharma Pendidikan Tinggi” dalam rangka penguatan daya saing Unram di tingkat nasional. Periode II (2016 – 2020), merupakan periode “Standarisasi Asia Tri Dharma Pendidikan Tinggi” dalam rangka penguatan daya saing Unram di tingkat regional (Asia). Periode III (2021 – 2025), merupakan periode “Internasionalisasi Unram” dalam rangka penguatan daya saing Unram di tingkat internasional.

### **3.1. Visi Universitas Mataram**

Ungkapan visi Universitas Mataram yang dikenal dengan Visi Unram 2025 adalah sebagai berikut:

“Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Berbasis Riset dan Berdaya Saing Internasional Pada Tahun 2025”

### **3.2. Misi Universitas Mataram**

Sejalan dengan Visi Unram 2025 yang telah disahkan oleh Senat Universitas, maka misi yang diemban dalam mewujudkan visi di atas adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan proses pendidikan tinggi berstandar mutu nasional dan internasional yang berbasis riset yang kuat dalam rangka untuk menghasilkan sumberdaya manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki kompetensi dalam bidang bidangnya, dan berwawasan global.
2. Melaksanakan kegiatan riset berstandar mutu nasional dan internasional untuk menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat menambah hasanah ilmu pengetahuan, dan menjadi rujukan pemecahan masalah di masyarakat, dalam rangka mendukung proses pembelajaran bermutu kepada mahasiswa dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didasarkan pada hasil riset, dalam rangka memberikan kontribusi untuk memecahkan berbagai persoalan yang timbul di masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan membangun sosial serta budaya masyarakat Indonesia.
4. Membangun jaringan kerjasama yang luas dengan berbagai pihak, instansi pemerintah dan swasta, di dalam dan luar negeri, dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional.
5. Melaksanakan tata kelola aset, keuangan dan administrasi yang memenuhi standar tata kelola Universitas yang baik, efisien, efektif, transparan dan akuntabel (*good university governance*), dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional.

### **3.3. Tujuan dan Sasaran Universitas Mataram**

Dalam menjalankan misinya untuk mencapai visi Unram 2025, maka Unram menetapkan tujuan dan sasaran sebagai berikut:

### **3.3.1. Tujuan**

1. Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, memiliki kompetensi akademik yang mumpuni dalam bidangnya, berwawasan global, sehingga mampu bersaing secara nasional dan internasional di era globalisasi.
2. Menghasilkan produk riset dalam bentuk ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat menambah hasanah ilmu pengetahuan, dan dapat dijadikan rujukan dalam rangka pemecahan berbagai persoalan nasional, regional dan internasional.
3. Menyebar luaskan ilmu pengetahuan dan teknologi hasil riset dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam rangka ikut serta memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi, sosial dan budaya bangsa Indonesia.
4. Menjalin kerjasama yang luas dengan berbagai pihak, instansi pemerintah dan swasta, di dalam dan luar negeri, dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional.
5. Membangun suatu sistem tata kelola aset, keuangan dan administrasi yang memenuhi standar tata kelola Universitas yang baik, efisien, efektif, transparan dan akuntabel (*gooduniversitygovernance*), dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional.

### **3.3.2. Sasaran Universitas Mataram**

1. Tercipta dan terlaksananya suatu sistem pendidikan tinggi berstandar mutu nasional dan internasional yang berbasis riset yang kuat di Unram, sehingga mampu menghasilkan sumberdaya manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki kompetensi dalam bidangnya, dan berwawasan global.
2. Tercipta dan terlaksananya suatu sistem riset berstandar mutu nasional dan internasional di Unram, sehingga mampu menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat menambah hasanah ilmu pengetahuan, menjadi rujukan pemecahan masalah di masyarakat, mendukung proses pembelajaran bermutu kepada mahasiswa dan pengabdian kepada masyarakat secara berkesinambungan.

3. Tercipta dan terlaksananya suatu sistem pengabdian kepada masyarakat yang didasarkan pada hasil riset di Unram, sehingga Unram dapat memberikan kontribusinya secara signifikan dalam memecahkan berbagai persoalan yang timbul di masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan membangun sosial serta budaya masyarakat Indonesia.
4. Terciptanya jaringan kerjasama yang luas dengan berbagai pihak, instansi pemerintah dan swasta, di dalam dan luar negeri, sehingga mampu mendukung pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional.
5. Terciptanya suatu sistem tata kelola aset, keuangan dan administrasi yang memenuhi standar tata kelola Universitas yang baik, efisien, efektif, transparan dan akuntabel (*gooduniversitygovernance*), dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional.

#### **4.1. Umum**

Untuk menjamin terwujudnya Visi Unram 2025 melalui pencapaian sasaran-sasaran yang telah dicanangkan secara bertahap, maka dirumuskan suatu kerangka “Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP)” 2011 – 2025. RPJP disusun secara sistematis, cermat dan teliti, terui sesuai fungsi tridharma perguruan tinggi dan tupoksi kelembagaan Unram, sehingga dapat diyakini RPJP ini akan mampu mengantarkan Unram menuju visi Unram 2025. RPJP yang memuat rencana pengembangan Unram dalam 25 (dua puluh lima) tahun (2011 – 2025) ini, diharapkan menjadi pedoman penyusunan “Rencana Strategis (RENSTRA) yang merupakan “Rencana Pengembangan Lima Tahun”, dan Rencana Operasional (RENOP) yang berisikan “Program Kegiatan Selama Satu Tahun”.

Dalam “RPJP Unram 2011 – 2025”, rencana pengembangan Universitas Mataram dibagi dalam tiga periode rencana pengembangan. Periode I (2011 – 2015), merupakan periode “Standarisasi Nasional Tri Dharma Perguruan Tinggi” dalam rangka penguatan daya saing Unram di tingkat nasional. Periode II (2016 – 2020), merupakan periode “Standarisasi Asia Tri Dharma Pendidikan Tinggi” dalam rangka penguatan daya saing Unram di tingkat regional (Asia). Periode III (2021 – 2025), merupakan periode “Internasionalisasi Unram” dalam rangka penguatan daya saing Unram di tingkat internasional.

Untuk memaksimalkan pencapaian target Visi Unram 2025, maka dalam setiap periode perencanaan pengembangan, setiap kekuatan dan kelemahan diurai secara cermat dan teliti, sesuai fungsi tridharma perguruan tinggi dan tupoksi kelembagaan Unram, sehingga setiap kelemahan yang ada dapat ditransformasi menjadi suatu kekuatan, dan setiap tantangan yang timbul dapat ditransformasikan menjadi suatu peluang untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah dicanangkan. Karena itu, dalam setiap periode perencanaan pengembangan, diawali dengan penetapan rumusan isu strategis, dan indikator sasaran-sasaran yang ingin dicapai, yang dilanjutkan dengan rumusan evaluasi diri secara obyektif dan jujur. Berdasarkan analisis rumusan sasaran yang ingin dicapai, dan rumusan evaluasi diri, maka muncullah suatu rencana strategis pengembangan yang disusun secara sistematis dan akurat, sehingga perencanaan tersebut memberikan keyakinan untuk dapat mengantarkan Unram mencapai sasaran-sasaran yang telah



dicanangkan. Rencana pengembangan didasarkan pada 5 pilar, yaitu: 1) Pendidikan, 2) Penelitian, 3) Pengabdian pada Masyarakat, 4) Perencanaan, Sistem Informasi dan Kerjasama, serta 5) Tata Kelola.

## **4.2. Pilar Pendidikan**

### **4.2.1. Profil mahasiswa**

Penerimaan mahasiswa baru Unram, sebagaimana perguruan tinggi negeri lainnya, dilakukan melalui dua jalur, yaitu jalur nasional (seleksi nasional masuk perguruan tinggi negeri, SNMPTN) dan jalur lokal (Tes Mandiri). SNMPTN terdiri dari dua jenis seleksi, yaitu SNMPTN jalur undangan (non tulis) dan SNMPTN jalur tulis. Tes mandiri juga terdiri dari dua jenis seleksi, yaitu tes tulis dan seleksi mandiri unggulan daerah (SMUD). Minat calon mahasiswa masuk ke Unram setiap tahunnya meningkat rata-rata 10%.

Rasio peminat dan daya tampung merupakan indikator kualitas input. Makin tinggi rasio maka makin baik kualitas inputnya. Rasio peminat dan daya tampung Unram pada tahun 2009 adalah 7,12 dan meningkat menjadi 7,70 pada tahun 2010. Hal ini menunjukkan bahwa peminat (calon mahasiswa) yang mendaftar di Unram cenderung meningkat yang berarti ketatan untuk masuk ke Unram semakin meningkat.

### **4.2.2. Ijin operasional**

Sampai dengan akhir tahun 2010, jumlah prodi yang memiliki ijin operasional yang masih berlaku sudah 100%.

### **4.2.3. Akreditasi Program Studi**

Prodi yang terakreditasi pada akhir tahun 2010 hanya 2% terakreditasi A, 75% terakreditasi B dan sisanya 23% terakreditasi C.

### **4.2.4. Akreditasi institusi**

Akreditasi institusi juga masih C, dan akan berakhir pada bulan Maret 2013.

### **4.2.5. Profil lulusan**

Sejak tahun 2010, rata-rata predikat lulusan Unram adalah sangat memuaskan. Hal ini terlihat dari rata-rata indeks prestasi akademik (IPK) 3,19. Parameter lain yang menggambarkan mutu lulusan adalah lama studi. Lama studi lulusan Unram yang kurang dari lima tahun adalah 15%.

Masa tunggu lulusan Unram untuk mendapatkan pekerjaan yang juga merupakan salah satu indikator mutu, belum terdata dengan baik.

### **4.3. Pilar Penelitian**

#### **4.3.1. Ketersediaan RIP**

Ketersediaan RIP merupakan salah satu kekuatan utama untuk tercapainya Visi Unram, yaitu "Menjadi lembaga pendidikan tinggi berbasis riset dan berdaya saing internasional tahun 2025". Adanya RIP ini juga memacu peneliti Unram untuk bersaing mendapatkan dana hibah penelitian, baik dana dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DITLITABMAS-DIKTI) maupun dana hibah diluar Ditlitabmas Dikti. Sampai akhir tahun 2010 RIP belum tersedia, sehingga hasil-hasil penelitian yang dilaksanakan tidak fokus untuk mendukung visi Unram 2025.

#### **4.3.2. Sinkronisasi peneliti dalam kesatuan tri dharma**

Diperlukan adanya penyesuaian antar penelitian, pendidikan dan pengabdian pada masyarakat sehingga penelitian yang dilakukan dapat memperkaya bidang pendidikan dan dapat didesiminasikan di masyarakat atau industri.

#### **4.3.3. Jumlah dosen yang meneliti**

Jumlah dosen Unram yang melakukan penelitian pada akhir tahun 2010 adalah 572 orang atau 56% dari seluruh dosen Unram.

#### **4.3.4. Publikasi**

Jumlah publikasi hasil penelitian dosen Unram pada akhir 2010 pada jurnal nasional terakreditasi adalah 5%, jurnal nasional terakreditasi 3% dan jurnal internasional (Scopus, ISI) adalah 1%.

#### **4.3.5. Paten**

Kepemilikan paten juga masih terbatas, yakni baru 2 paten pada akhir tahun 2010.

#### **4.4. Pilar Pengabdian pada Masyarakat**

##### **4.4.1. Ketersediaan RIPM**

Sampai akhir tahun 2010 Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPM) belum tersedia, sehingga pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan dosen Unram tidak fokus untuk mendukung visi Unram. Adanya RIPM akan memandu dosen Unram untuk melaksanakan pengabdian sehingga ada keselarasan antara penelitian, pendidikan dan pengabdian pada masyarakat..

##### **4.4.2. Sinkronisasi pengabdian pada masyarakat dalam kesatuan tri dharma**

Diperlukan adanya penyesuaian antara pengabdian, penelitian dan pendidikan sehingga pengabdian yang dilakukan dapat memperkaya bidang pendidikan dan dapat didesiminasikan di masyarakat atau industri

##### **4.4.3. Jumlah teknologi yang didesiminasikan di masyarakat/industri**

Sampai akhir tahun 2010, jumlah teknologi yang didesiminasikan di masyarakat baru 1, sedangkan yang diterapkan di industri belum ada.

Merupakan periode “Standarisasi Nasional Tri Dharma Perguruan Tinggi” dalam rangka penguatan daya saing Unram di tingkat nasional. Sasaran utama difokuskan kepada pemenuhan pelayanan standar minimum perguruan tinggi (sesuai dengan standar BSNP) dan penguatan daya saing **nasional** dengan indikator akreditasi institusi (AIPT) minimal B dan seluruh Program Studi di lingkungan Unram terakreditasi minimal B. Selain daripada itu, pada periode ini dipersiapkan pula dengan matang perubahan strategi dari universitas berbasis pendidikan menjadi universitas berbasis riset.

## **5.1. Pendidikan**

### **5.1.1. Isu Strategis**

Proses pembelajaran yang dilaksanakan saat ini masih belum mengintegrasikan proses pembelajaran dan penelitian, sehingga pengalaman belajar mahasiswa terbatas hanya di kelas dan laboratorium. Program studi yang terakreditasi A baru 2 %, terakreditasi B 75 % dan terakreditasi C 23 %. Akreditasi institusi masih bernilai C. Selain itu, belum ada laboratorium yang terakreditasi.

### **5.1.2. Sasaran**

Terwujudnya kesiapan dalam menjalankan perubahan strategi dari universitas berbasis pendidikan menjadi universitas berbasis riset untuk mempercepat tercipta dan terlaksananya sistem pendidikan tinggi berstandar mutu nasional yang berbasis riset yang kuat, sehingga mampu menghasilkan sumber daya manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki kompetensi akademik dalam bidangnya, dan berwawasan global.

### **5.1.3 Strategi Pencapaian Sasaran**

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut dapat dilakukan melalui program yang mencakup aspek kurikuler dan non kurikuler, yaitu

1. Pengembangan kurikulum berbasis riset secara berkala dan berkesinambungan, monitoring, dan evaluasinya yang mendukung pembangunan manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter sosio-budaya Indonesia, dan berjiwa kreatif, inovatif, sportif, dan wirausaha..

2. Pengembangan proses pembelajaran, mencakup sistem pembelajaran dan pengendalian mutu proses pembelajaran.
3. Penciptaan akademik atmosfir yang kondusif, dinamis, dan bermoral untuk mendukung sistem pengajaran yang berbasis riset (universitas dan fakultas memfasilitasi, mengevaluasi dan memonitor pelaksanaan sistem pengajaran, sedangkan program studi melakukan perencanaan dan melaksanakan kebijakan ini)
4. Penataan kelompok pengajar (*teachinggroup*) berdasarkan kelompok peneliti (*researchgroup*) untuk mendukung ketersediaan bahan ajar yang berbasis hasil-hasil penelitian.
5. Peningkatan kompetensi tenaga dosen dalam melakukan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dan percepatan pemenuhan jumlah profesor secara proporsional.
6. Peningkatan promosi pendidikan untuk mendapatkan mahasiswa S1, S2, dan S3 yang berkualitas melalui penggunaan *website*.
7. Pengembangan minat, bakat, kreativitas, dan karakter mahasiswa serta pendataan dan pengembangan karir alumni.

## **5.2. Penelitian**

### **5.2.1. Isu Strategis**

Sistem perencanaan dan pengelolaan penelitian belum terlaksana secara efektif dan efisien, serta belum terintegrasi dengan kegiatan pendidikan dan pengabdian pada masyarakat

### **5.2.2. Sasaran**

Tercipta dan terlaksananya suatu sistem riset berstandar mutu nasional, sehingga mampu menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat menambah hasanah ilmu pengetahuan, menjadi rujukan pemecahan masalah di masyarakat, mendukung proses pembelajaran bermutu kepada mahasiswa dan pengabdian kepada masyarakat secara berkesinambungan.

### **5.2.3. Strategi Pencapaian Sasaran**

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut dapat dilakukan melalui program-program sebagai berikut:

1. Penyempurnaan perencanaan dan tatakelola penelitian melalui rencana induk pengembangan (RIP) penelitian yang jelas dengan kebijakan perubahan dari skema penelitian berbasis individu menjadi penelitian berbasis kelompok peneliti (*researchgroup*).
2. Pengembangan sistem penanganan plagiasi, paten dan hak atas kekayaan intelektual (HKI).
3. Peningkatan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional.
4. Peningkatan pengelolaan jurnal di lingkungan Unram menuju jurnal terakreditasi nasional.
5. Percepatan pertumbuhan penelitian multidisiplin dengan mutu penelitian yang memenuhi standar nasional.
6. Peningkatan relevansi hasil-hasil penelitian dengan kebutuhan industri dan masyarakat, dalam rangka menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi daerah dan bangsa.
7. Pengembangan *center of excellence* untuk mendukung percepatan diseminasi hasil penelitian baik di tingkat nasional maupun internasional.
8. Rasionalisasi pendanaan penelitian.
9. Pengembangan penjaminan mutu penelitian.

## **5.3. Pengabdian Pada Masyarakat**

### **5.3.1. Isu Strategis**

Sistem perencanaan dan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat belum terlaksana secara efektif dan efisien, serta belum terintegrasi dengan kegiatan pendidikan dan penelitian.

### **5.3.2. Sasaran**

Tercipta dan terlaksananya suatu sistem pengabdian kepada masyarakat yang didasarkan pada hasil riset, sehingga Unram dapat memberikan kontribusinya secara signifikan dalam memecahkan berbagai persoalan yang timbul di masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan membangun sosial serta budaya masyarakat Indonesia.

### **5.3.3 Strategi Pencapaian Sasaran**

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut dapat dilakukan melalui program-program sebagai berikut:

1. Penyempurnakan perencanaan dan tatakelola pengabdian kepada masyarakat melalui rencana induk pengembangan (RIP) pengabdian kepada masyarakat yang jelas dengan kebijakan perubahan dari skema pengabdian kepada masyarakat berbasis individu menjadi pengabdian kepada masyarakat berbasis kelompok peneliti (*research group*).
2. Peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil riset yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan peningkatan partisipasi masyarakat.
3. Peningkatan dan pengembangan pola pelaksanaan KKN dan pendampingan masyarakat untuk penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat.
4. Rasionalisasi pendanaan pelaksanaan pengabdian masyarakat.
5. Peningkatan kolaborasi antara Lembaga Penelitian dengan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat untuk bersinergi dalam pemanfaatan hasil riset bagi masyarakat (pengembangan jumlah hasil-hasil penelitian yang didesiminasi).
6. Pengembangan inkubator bisnis dan kewirausahaan mahasiswa.
7. Pengembangan penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat.

### **5.4. Pengembangan Perencanaan, Sistem Informasi dan Kerjasama**

#### **5.4.1. Isu Strategis**

Belum tersedia secara penuh dan pemanfaatan yang belum maksimal sistem informasi dalam proses pembelajaran, administrasi, sarana dan prasarana, pengambilan keputusan, dan media publikasi dan promosi Universitas Mataram.

#### **5.4.2. Sasaran**

Terciptanya sistem informasi yang dapat mendukung pelaksanaan tridharma dan kerja sama secara efektif dan efisien. Terciptanya jaringan kerjasama yang luas dengan berbagai pihak, instansi pemerintah dan swasta, di dalam dan luar negeri, sehingga mampu mendukung pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi yang berstandar mutu nasional.

### 5.4.3 Strategi Pencapaian Sasaran

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut dapat dilakukan melalui program-program sebagai berikut:

1. Peningkatan ketersediaan fasilitas jejaringkerjasama nasional dengan kebijakan pengembangan serentak yang meliputi aspek kapasitas kelembagaan dan SDM, tatakelola, pendataan, pemantauan serta pendanaan (baik untuk stimulant maupun pendampingan).
2. Peningkatan jumlah dan mutu jejaringkerjasama nasional dengan kebijakan memprioritaskan kerjasama yang memberikan posisi strategis Unram di tingkat nasional.
3. Peningkatan pemanfaatan TIK untuk media publikasi dan promosi Unram baik di tingkat nasional maupun internasional
4. Peningkatan pemanfaatan TIK untuk mendukung pelaksanaan tridharma secara efisien dan efektif.
5. Peningkatan pemanfaatan TIK untuk mendukung terciptanya *data center* yang terintegrasi.
6. Peningkatan pemanfaatan TIK untuk mendukung pelaksanaan administrasi yang efektif dan efisien.
7. Peningkatan pemanfaatan TIK untuk mendukung pengelolaan aset Unram
8. Peningkatan pemanfaatan TIK untuk mendukung manajemen *revenuegenerating unit* (RGU) secara transparan dan akuntabel.

## 5.5. Tata Kelola Birokrasi Aset, Administrasi, Keuangan, dan Kerumahtanggaan

### 5.5.1. Isu Strategis

Sistem pengelolaan aset, administrasi, dan keuangan yang mendukung pelaksanaan dan pengembangan kegiatan tridharma belum efektif, efisien, transparan dan akuntabel. Sistem penggalan sumber pendanaan untuk meningkatkan *revenuegenerating* belum berjalan secara maksimal.

### 5.5.2. Sasaran

Terwujudnyasuatu sistem tata kelola aset, keuangan dan administrasi yang memenuhi standar tata kelola Universitas yang baik, efisien, efektif, transparan dan akuntabel (*gooduniversitygovernance*), dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berstandar mutu nasional. Pengolaan diarahkan terciptanya *revenuegenerating unit* yang menguntungkan semua pihak akademika, pegawai, dan mahasiswa maupun masyarakat.



### **5.5.3 Strategi Pencapaian Sasaran**

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut dapat dilakukan melalui program-program sebagai berikut:

1. Pengembangan sistem tata kelola aset yang mendukung pelaksanaan sumber daya bersama (*resourcesharing*),
2. Perencanaan pengembangan tata kelola birokrasi,
3. Pengembangan struktur pendanaan dan kelembagaan bisnis (inkubator bisnis) dalam rangka mengali sumber pendanaan berkelanjutan,
4. Peningkatan fungsi Badan Penjaminan Mutu Pendidikan dan Unit Penjaminan Mutu Fakultas,
5. Peningkatan pemenuhan prasarana dan sarana,
6. Peningkatan mutu administrasi dan kehumasan,
7. Peningkatan disiplin, kesejahteraan, keamanan, dan kenyamanan kerja.

## 5.6. Indikator yang akan dicapai pada akhir 2015

No.	Sasaran	Indikator
1.	Tercipta dan terlaksananya suatu sistem pendidikan tinggi berstandar mutu nasional yang berbasis riset yang kuat, sehingga mampu menghasilkan sumberdaya manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki kompetensi akademik dalam bidangnya, dan berwawasan global.	1.1 Persentase PS yang melaksanakan kurikulum berbasis riset. 1.2 Persentase matakuliah yang memiliki bahan ajar berbasis riset 1.3 Jumlah mata kuliah dalam media cetak atau elektronik 1.4 Persentase PS terakreditasi A 1.5 Persentase PS yang sudah melaksanakan pejaminan mutu proses pembelajaran. 1.6 Persentase pengampu MK oleh kelompok pengajar/peneliti. 1.7 Penerapan rasio ruang kuliah/mhs = 1, ruang laboratorium/mhs = 2, ruang kerja/dosen= 6, jumlah komputer/mhs = 0.1 1.8 Persentase lulusan per tahun tepat studi 1.9 Rasio Guru Besar di setiap PS 1.10 Rasio kualifikasi dosen S3 dan S2 1.11 Daya tampung terpenuhi dan <i>passinggrademeningkat</i> hingga 40 1.12 <i>Website</i> yang ada berfungsi untuk promosi 1.13 Pemutakhiran jurnal dan pustaka, serta meningkatnya kualitas layanan ruang baca
2.	Tercipta dan terlaksananya suatu sistem riset berstandar mutu nasional di Unram, sehingga mampu menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat menambah hasanah ilmu pengetahuan, menjadi rujukan pemecahan masalah di masyarakat, mendukung proses pembelajaran bermutu kepada mahasiswa dan pengabdian kepada masyarakat secara berkesinambungan.	2.1 Ketersediaan dokumen RIP penelitian 2.2 Persentase Kelompok penelitian di PS/Lab (berkembangnya satu kajian ilmiah yang relevan di masing-masing PS/Jurusan/Lab. 2.3 Terbentuknya unit penjaminan mutu penelitian. 2.4 Persentase publikasi ilmiah terakreditasi nasional dan internasional di PS 2.5 Persentasi jurnal Unram yang terakreditasi nasional 2.6 Jumlah kelompok peneliti multidisplin 2.7 Jumlah hasil penelitian yang diterapkan di masyarakat dan ndustri (dikomersialkan) 2.8 Jumlah <i>center of excellence</i> yang terbentuk. 2.9 Persentasi kelompok peneliti yang memperoleh dana penelitian. 2.10 Jumlah kerjasama penelitian dengan pihak luar (nasional dan internasional) 2.11 Jumlah pelatihan penulisan karya ilmiah nasional dan internasional 2.12 Jumlah publikasi buku ajar per tahun 2.13 Berfungsinya laboratorium pendidikan, penelitian/ layanan dan lapangan
3.	Tercipta dan terlaksananya suatu sistem pengabdian kepada masyarakat yang didasarkan pada hasil riset di Unram, sehingga Unram dapat memberikan kontribusinya secara signifikan dalam memecahkan berbagai persoalan yang timbul di masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan membangun sosial serta budaya masyarakat Indonesia.	3.1. Tersedianya dokumen RIP pengabdian kepada masyarakat 3.2. Terbentuknya unit penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat. 3.3. Persentase publikasi ilmiah hasil pengabdian kepada masyarakat pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional 3.4. Jumlah hasil penelitian yang diterapkan di masyarakat dan industri

No.	Sasaran	Indikator
		3.5. Jumlah kelompok peneliti (proposal) yang mendapatkan pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat 3.6. Jumlah pihak luar ( <i>stakeholder</i> ) yang menggunakan jasa pengabdian 3.7. Jumlah masyarakat memberikan proses pembelajaran pada mahasiswa 3.8. Jumlah pameran teknologi dan UKM di tingkat daerah dan nasional
4.	Terciptanya jaringan kerjasama yang luas dengan berbagai pihak, instansi pemerintah dan swasta, di dalam dan luar negeri, sehingga mampu mendukung pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi yang berstandar mutu nasional.	4.1. Terbentuk dan berfungsi <i>centre of study</i> 4.2. Jumlah dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam <i>centre of study</i> 4.3. Terbentuk dan berfungsinya <i>website</i> 4.4. Jumlah alumni senior membantu karier alumni 4.5. Penjembatanan sektor kerja 4.6. Tebentuknya kembali <i>JobPlacement Centre</i> atau <i>StudentAdvisory Centre</i>
5.	Terciptanya suatu sistem tata kelola aset, keuangan dan administrasi yang memenuhi standar tata kelola Universitas yang baik, efisien, efektif, transparan dan akuntabel ( <i>gooduniversitygovernance</i> ), dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berstandar mutu nasional.	5.1. Beban tenaga administrasi = 40 jam/minggu 5.2. Meningkatnya tenaga trampil untuk mengelola sistim kepankangan dengan dukungan TIK 5.3. Mutasi dan kualifikasi 5.4. Tersedianya dokumen pedoman dan penerapannya dalam bentuk standar pelayanan minimal (SPM) untuk layanan akademis dan administrasi 5.5. Terwujudnya siteplan dalam jangka panjang 5.6. Penyusunan detail desain pengembangan kampus 5.7. Dibangun sarana-sarana secara prioritas peruntukannya 5.8. Peningkatan fungsi koperasi pegawai 5.9. Tersedianya manajemen aset 5.10. Peningkatan disiplin kerja tenaga administrasi, teknisi, dan dosen 5.11. Peningkatan sistim peningkatan kesejahteraan secara adil dan proporsional 5.12. Pendataan secara rutin untuk mekanisme <i>rewardandpunishment</i> dalam evaluasi disiplin pegawai 5.13. Terbentuknya sistem evaluasi kinerja pegawai (dosen dan tenaga administrasi) 5.14. Peningkatan sistim keamanan kampus dengan dukungan sarana dan prasarana yang memadai

## BAB VI RENCANA PENGEMBANGAN 2016 – 2020

Periode ini adalah periode lanjutan yang lebih menekankan pada peningkatan aspek kualitas semua program kerja yang sudah dilaksanakan pada periode sebelumnya dengan mengacu (*benchmarking*) ke standar regional (Asia, dan Asia Pasifik). Pada periode ini ditekankan pada mempertahankan kualitas atau hasil yang sudah dicapai dan meningkatkan ke tingkat yang lebih luas yaitu regional. Periode kerja ini kemudian ditetapkan sebagai Periode II (2016 – 2020) yang merupakan periode “Standarisasi Asia Tri Dharma Pendidikan Tinggi” dalam rangka penguatan daya saing Unram di tingkat regional (Asia).

Pada periode ini, karena telah dilakukan perubahan status pengelolaan pendanaan dari PNBK ke Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU), maka UNRAM dituntut untuk dapat mandiri dalam pembiayaan. Sebagai sumber pembiayaan tersebut adalah dari hasil kegiatan penelitian dan pendirian unit usaha, tanpa mengabaikan tugas dan fungsi utama dalam bidang pendidikan dan pengajaran.

Oleh karena itu, program prioritas pengembangan pada periode ini adalah perlunya penekanan yang lebih dalam pada penyelenggaraan program-program unggulan, tanpa mengabaikan program pengembangan lainnya. Adapun prioritas pengembangan tersebut adalah pementasan akademik atmosfer yang mendukung pelaksanaan penelitian yang unggul termasuk penambahan dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana, peningkatan sumber dana, peningkatan sumber daya manusia, peningkatan kerjasama penelitian dengan lembaga penelitian dan dunia industri baik di dalam maupun luar negeri seraya memanfaatkan dan menggunakan hasil penelitian dalam percepatan pembangunan wilayah, penyelenggaraan penelitian yang berorientasi dan terintegrasi dengan proses pembelajaran menjadi daya tarik bagi pemerintah, swasta, dan pihak lainnya, menghasilkan HAKI, paten dan penghargaan serta mampu menciptakan *income generating*, sehingga luaran penelitian tersebut dapat secara langsung meningkatkan citra dan daya saing UNRAM.

### **6.1. Pendidikan**

Tercipta dan terlaksananya suatu sistem pendidikan tinggi yang berstandar mutu nasional dan Asia-Pasifik berbasis riset yang kuat, sehingga mampu menghasilkan sumberdaya manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki kompetensi dalam bidangnya, dan berwawasan global.

### **6.2. Penelitian**

Tercipta dan terlaksananya suatu sistem riset berstandar mutu nasional dan Asia di Unram, sehingga mampu menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat menambah hasanah ilmu pengetahuan, menjadi rujukan pemecahan masalah di masyarakat, mendukung proses pembelajaran bermutu kepada mahasiswa dan pengabdian kepada masyarakat secara berkesinambungan.

### **6.3. Pengabdian Kepada Masyarakat**

Tercipta dan terlaksananya suatu sistem pengabdian kepada masyarakat yang didasarkan pada hasil riset di Unram, sehingga Unram dapat memberikan kontribusinya secara signifikan dalam memecahkan berbagai persoalan yang timbul di masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan membangun sosial serta budaya masyarakat Indonesia.

### **6.4. Pengembangan Perencanaan, Sistem Informasi dan Kerjasama**

Terciptanya jaringan kerjasama yang luas dengan berbagai pihak, instansi pemerintah dan swasta, di dalam dan luar negeri, sehingga mampu mendukung pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi yang berstandar mutu nasional dan regional.

### **6.5. Tata Kelola Birokrasi Aset, Administrasi, Keuangan, dan Kerumahtanggaan**

Terciptanya suatu sistem tata kelola aset, keuangan dan administrasi yang memenuhi standar tata kelola Universitas yang baik, efisien, efektif, transparan dan akuntabel (*gooduniversitygovernance*), dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berstandar mutu nasional dan regional.

## **BAB VII**

### **RENCANA PENGEMBANGAN 2021-2025**

Pengembangan Universitas Mataram periode 2020-2025 ditetapkan sebagai periode “Internasionalisasi Unram” dalam rangka penguatan daya saing internasional Universitas Mataram. Periode ini merupakan kulminasi dari dua periode sebelumnya. Standar yang diacu pada periode ini ditingkatkan, yaitu tingkat internasional. Harapan besar pada akhir periode ini adalah diperolehnya kesejajaran Universitas Mataram dengan berbagai perguruan tinggi kelas dunia. Oleh karena itu sasaran capaian pada periode ini meliputi,

#### **7.1. Pendidikan**

Tercipta dan terlaksananya suatu sistem pendidikan tinggi yang berstandar mutu internasional berbasis riset yang kuat, sehingga mampu menghasilkan sumberdaya manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki kompetensi dalam bidangnya, dan berwawasan global.

#### **7.2. Penelitian**

Tercipta dan terlaksananya suatu sistem riset berstandar mutu internasional, sehingga mampu menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat menambah hasanah ilmu pengetahuan, menjadi rujukan pemecahan masalah di masyarakat, mendukung proses pembelajaran bermutu kepada mahasiswa dan pengabdian kepada masyarakat secara berkesinambungan.

#### **7.3. Pengabdian Kepada Masyarakat**

Tercipta dan terlaksananya suatu sistem pengabdian kepada masyarakat yang didasarkan pada hasil riset, sehingga Unram dapat memberikan kontribusinya secara signifikan ikut berperan dalam membantu memecahkan berbagai persoalan yang timbul di masyarakat lokal, nasional, dan internasional, serta mendorong pertumbuhan ekonomi, dan membangun sosial-budaya masyarakat Indonesia.

#### **7.4. Pengembangan Perencanaan, Sistem Informasi dan Kerjasama**

Terciptanya jaringan kerjasama yang luas dengan berbagai pihak, instansi pemerintah dan swasta, di dalam dan luar negeri, sehingga mampu mendukung pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi yang berstandar mutu internasional.

#### **7.5. Tata Kelola Birokrasi Aset, Administrasi, Keuangan, dan Kerumahtangaan**

Terciptanya suatu sistem tata kelola aset, keuangan dan administrasi yang memenuhi standar tata kelola Universitas yang baik, efisien, efektif, transparan dan akuntabel (*gooduniversitygovernance*), dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berstandar mutu internasional.